

ABSTRAK

Kemudahan untuk mengetahui suatu informasi secara akurat menjadi hal yang penting bagi investor. Informasi akan mempengaruhi keputusan yang akan diambil investor. Berdasarkan teori pasar efisien, harga saham seharusnya bergerak secara acak. Namun pada kenyataannya ditemukan adanya momen tertentu yang dapat dimanfaatkan investor untuk memperoleh *abnormal* return. Hari libur akhir tahun merupakan salah satu hari libur yang dapat mempengaruhi pergerakan harga saham. Pada saat hari libur ada beberapa sektor yang mengalami peningkatan dan ada juga sektor yang mengalami penurunan tingkat *return*. Salah satu sektor yang mengalami peningkatan ketika musim liburan tiba adalah keuangan. Oleh sebab itu perlu dilakukan penelitian mengenai pengaruh dari hari libur akhir tahun terhadap *return* saham.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengaruh hari libur akhir tahun terhadap *return* saham pada tiga bank swasta pilihan. Ketiga bank tersebut yaitu Bank Central Asia, Bank Danamon, dan Bank Tabungan Pensiunan Nasional.

Metode analisis data dilakukan menggunakan analisis regresi dengan variabel *dummy*. Terdapat tiga periode pengamatan yang akan menjadi *dummy* pada penelitian ini, yaitu periode *pre-christmas*, *inter-holiday*, dan *pre-holiday*. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa harga penutupan saham harian yang diolah menggunakan SPSS 20.

Berdasarkan hasil pengolahan data diketahui bahwa nilai signifikan Bank BCA lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ditemukan pengaruh yang signifikan antara hari libur akhir tahun terhadap *return* saham Bank BCA. Begitu juga dengan *return* saham Bank Danamon dan Bank Tabungan Pensiunan Nasional yang tidak menunjukkan hasil yang signifikan.

Dari hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa hari libur akhir tahun tidak begitu mempengaruhi investor dalam melakukan transaksi jual beli saham pada bank swasta. Hal ini berbeda dengan di negara-negara lain yang mengalami pengaruh dari hari libur akhir tahun maupun efek hari Natal pada bulan Desember. Oleh sebab itu, momen libur akhir tahun tidak dapat dijadikan patokan bagi para investor untuk mendapatkan keuntungan lebih.

Kata kunci: libur akhir tahun, *return*, anomali pasar